

KESIMPULAN

Pada dasarnya Tari Sekar Pudyaningasih merupakan bentuk tari permohonan atau pepudyan yang dipergunakan untuk menyambut upacara pernikahan. Namun sekarang hal tersebut tidak begitu mutlak, sebab tarian ini telah diolah dan disusun kembali menjadi suatu bentuk tari yang luwes dan fleksibel serta tidak menutup kemungkinan untuk dapat dipentaskan pada acara atau kesempatan yang lain. Meskipun fungsi utama tetap untuk menyambut upacara pernikahan.

Tari Sekar Pudyaningasih menggambarkan seorang bidadari yang turun dari kayangan untuk memberikan restu serta memanjatkan doa keselamatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar dalam mengarungi bahtera rumah tangga senantiasa mendapat rahmat serta kedamaian lahir batin.

Tarian ini merupakan salah satu bentuk tari putri tunggal gaya Yogyakarta yang sampai saat ini belum dikenal oleh masyarakat luas, karena pada umumnya masyarakat menganggap bahwa tari putri tunggal gaya Yogyakarta hanya dalam bentuk Tari Golek. Oleh sebab itu penulis mencoba mengungkap melalui sajian ini dengan menampilkan repertoar tari tersebut sebagai perbendaharaan tari putri tunggal gaya Yogyakarta selain Tari Golek.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Edi Sedyawati. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: P.T. Sinar Harapan, 1981.
- Fred Wibowo (ed.). Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Dewan Kesenian Daerah Istimewa Yogyakarta, 1981.
- Pramana Padmodarmaya. Tata dan Teknik Pentas. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, 1983.
- Pranata ssp. Mencari Jodoh dan Upacara Perkawinan Adat Jawa. Jakarta : P.T. Yudha Gama Corporation, 1984.
- Rivai Abu (ed.). Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Istimewa Yogyakarta. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Sejarah dan Kebudayaan Daerah, 1977/1978.
- Soedarsono. Djawa dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia. Jogjakarta : Gadjah Mada University Press, 1977.
- _____. "Estetika" Sebuah Diktat Pengantar Bagi Studi Estetika Tari. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1977.
- _____. Beberapa Faktor Penyebab Kemunduran Wayang Wong Gaya Yogyakarta Satu Pengamatan Dari Segi Estetika Tari. Yogyakarta : Sub/Bagian Proyek ASTI Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979/1980.
- _____. "Pengantar Pengetahuan Tari". Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1976.
- _____. Tari-Tarian Indonesia I. Jakarta : Proyek Pengembangan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- _____. "Beberapa Catatan Tentang Seni Pertunjukan Indonesia". Yogyakarta: Konservatori Tari Indonesia, 1974.
- _____. (et al.). Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa. Jakarta : Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1977/1978.
- Suharti, Th. "Sekelumit Catatan tentang Tari Puteri Gaya Yogyakarta". Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.

Soerjodiningrat, B.P.A. Babad Lan Mekaring Dioged Djawi
Jogjakarta : Kolf Buning, 1934.

Sugiyarto Dakung (ed.). Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Sejarah dan Kebudayaan Daerah, 1977/1978.

Susatyo, Tuntunan Kesenian Bag. I. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pengembangan Kesenian Daerah Istimewa Yogyakarta, 1983/1984.

